

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemberian ASI eksklusif sebanyak 60 % dari total responden yang mempunyai bayi usia 7 bulan, sedangkan responden yang tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 40 %.
2. Bayi yang diberikan ASI eksklusif cenderung mendapatkan status gizi yang baik dari pada bayi yang tidak diberikan ASI eksklusif.
3. Ada hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan status gizi bayi usia 7 bulan di Wilayah Kelurahan Karangwaru Tegalrejo Yogyakarta yang dibuktikan dengan rumus uji *chi square*

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti dapat memberikan saran kepada :

1. Ibu dari bayi

Agar lebih menggali atau menambah lagi informasi tentang pentingnya pemberian ASI secara eksklusif sehingga bayi yang berumur kurang dari enam bulan mendapatkan manfaat gizi yang terkandung didalam ASI.

2. Tenaga kesehatan

a. Puskesmas

Lebih meningkatkan kinerja kerja dan selalu memantau keadaan masyarakat sehingga harus melakukan kunjungan ke rumah masyarakat.

b. Bidan

Perlu ditingkatkan lagi peran sebagai tenaga kesehatan untuk memberikan penyuluhan atau petunjuk kepada ibu hamil, ibu baru melahirkan dan ibu menyusui tentang ASI dan menyusui.

c. Kader Posyandu

Lebih aktif lagi berperan dalam posyandu sehingga dapat membantu tugas tenaga kesehatan untuk melakukan penyuluhan.

3. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan lebih menggali informasi dari responden terkait dengan faktor – faktor selain pemberian ASI eksklusif yang mempengaruhi status gizi sehingga dapat diketahui pasti faktor lain yang mempengaruhi status gizi bayi.